

INTISARI

Latar belakang: Sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI), disebutkan bahwa pendidikan kedokteran pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan dokter yang professional melalui proses yang terstandarisasi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan bekal sekaligus pengalaman belajar langsung di masyarakat kepada para mahasiswa. Melalui KKN tersebut, mahasiswa kedokteran juga belajar secara langsung penerapan ilmunya di masyarakat. Namun seringkali ditemukan banyaknya ketidaksesuaian dalam penatalaksanaan klinis oleh para calon dokter ini.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kegiatan KKN tematik yang dilakukan oleh FK UGM pada tahun 2013 di Kecamatan Playen, Gunung Kidul, DIY. **Metode:** Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode evaluatif dimana hasil yang didapat dijabarkan dalam bentuk tabel dan deskriptif serta diuraikan secara naratif. Hasil dari laporan kasus berupa data-data penatalaksanaan penyakit (obat atau perawatan yang diberikan oleh mahasiswa).

Hasil Penelitian: Dari 100 laporan kasus yang dianalisis, terdapat 27 kasus yang penatalaksanaannya tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh IDI dan WHO. Diagnosis yang salah tersebut antara lain hipertensi, diabetes mellitus, skabies, dermatitis, serumen prop, dyspepsia, plantar keratosis, kongjungtiva viral, pterigium dan hepatitis a. Penyebab kesalahan pada laporan antara lain pemberian antibiotik tanpa indikasi, pemberian ranitidin tanpa indikasi, pemberian antipsikotik tanpa indikasi, kurang pemberian antihipertensi, kurang pemberian antidiabetik, tidak dilakukan pengambilan serumen dan tidak adanya data.

Kesimpulan: Dari laporan kasus ini terdapat diagnosis yang tidak sesuai standar, diagnosis yang paling banyak adalah hipertensi. Sedangkan jika dilihat dari kesalahan laporan, pemberian antibiotik tanpa indikasi merupakan hal yang paling banyak ditemukan.

Kata Kunci: evaluasi, Kuliah Kerja Nyata Tematik, KKN, laporan kasus klinik.

ABSTRACT

Background: In Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI), mentioning that basically medical education has a goal to create professional medical doctor that has competences to serve people needs. Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a mandatory intracurricular activity as a represent Tri Dharma University to give knowledge and experience to the students. Throuh KKN, medical student also learning how to implementing their knowledge directly to society. But, we still often find false treatment for this young doctor.

Objective: The purpose of this research is to evaluate the clinical case reports on the activities of the thematic KKN held by FK UGM in 2013 on Distric Playen, Gunung Kidul, DIY.

Method: Research conducted using evaluative methods in which the results are described in the form of descriptive and narrative. Result for this cases are data about disease management (medicine or treatment that given by the students).

Result: From 100 case reports, there are 27 cases that disease management done wrongly based on standard by IDI and WHO. The wrong diagnosis are in hypertension, diabetic mellitus, scabies, dermatitis, cerumen prop, dyspepsia, plantar keratosis, viral conjunctivitis, pterygium and hepatitis a. And the causes of errors in the clinical report include administration of antibiotics without indication, less administation of antihypertensive, less administation of antidiabetic drug and the absesce of the data.

Conclusion: From this case, there are some wrong diagnosis created by students, which is hypertension. From the written perspective, misused antibiotics is the common problem.

Keywords: evaluation, Kuliah Kerja Nyata, KKN, clincal case report.